

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai penutup dari kegiatan penulisan skripsi ini, maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan shalat Dhuha di panti asuhan Al-Fatimah dilaksanakan setiap hari. Shalat ini dimulai pada pukul 08.00 sampai 09.00 Wib. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara berjamaah pada empat rakaat. Setelah shalat Dhuha selesai anak-anak panti membaca shurah Waqi'ah kemudian diakhiri dengan membaca do'a shalat Dhuha bersama-sama yang dibimbing oleh imam sholat Dhuha dan munculnya program pembiasaan shalat Dhuha di panti asuhan Al-Fatimah Surabaya dilatar belakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan shalat Dhuha, anak-anak panti asuhan kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, pembiasaan shalat Dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan kedisiplinan, baik terhadap diri sendiri, belajar dan social, Selain itu, juga bertujuan untuk melatih anak-anak panti asuhan Al-Fatimah dalam memanfaatkan waktu. Dan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "a" dari 36 responden sebanyak 416 anak (77%), frekuensi jawaban "b" sebanyak 92 anak (17%) dan frekuensi jawaban "c" sebanyak 32 anak (6%). Maka hal ini menunjukkan bahwa

keadaan program sholat Dhuha bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong baik.

2. Bahwa kedisiplinan siswa bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong cukup baik, hal ini terbukti dengan lancarnya proses belajar mengajar di SMP Al-Islah baik itu proses belajar mengajar dalam kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler, serta minimnya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak panti asuhan ketika proses belajar mengajar ataupun ketika mereka berada di luar kegiatan proses belajar mengajar tetapi masih berada di lingkungan sekolah. Dan dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban “a” dari 36 responden sebanyak 427 anak (79%), frekuensi jawaban “b” sebanyak 15 anak (15%) dan frekuensi jawaban “c” sebanyak 32 anak (6%). Maka hal ini menunjukkan bahwa keadaan kedisiplinan siswa bagi anak-anak panti asuhan Al-Fatimah Surabaya tergolong baik.
3. Berdasarkan penyajian data dan analisa data yang dikemukakan diatas, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sholat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan rumus Korelasi Product Moment yaitu 0,461 yang diinterpretasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” yaitu 0,40-0,70. Dalam tabel tersebut dijelaskan bahwa antara 0,40 sampai 0,70 dapat ditafsirkan antara

variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Maka dari hasil tersebut berarti ada pengaruh antara shalat Dhuha terhadap kedisiplinan siswa

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Saran untuk Panti asuhan Al-Fatimah Surabaya ialah:
 - a. Setelah ditetapkan dan diterapkan program pembiasaan shalat Dhuha, maka alangkah baiknya apabila kegiatan ini tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Dalam pelaksanaannya, hendaknya kegiatan shalat Dhuha ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua pengurus-pengurus panti asuhan diantaranya Pembina, ketua dan pengurus-pengurus panti asuhan Al-Fatimah lainnya.
 - c. Diharapkan para pengurus panti asuhan Al-Fatimah selalu memberi motivasi dan semangat kepada anak-anak panti dalam melaksanakan kegiatan shalat Dhuha, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam diri anak-anak panti asuhan untuk mengikuti kegiatan ini

- d. Sebaiknya para semua jajaran pengurus panti asuhan memberi suri tauladan kepada anak-anak panti, baik berupa perkataan maupun perbuatan.
2. Adapun saran peneliti kepada sekolah SMP Al-Islah Surabaya ialah :
 - a. Diharapkan pihak sekolah lebih menganjurkan siswa-siswanya melakukan sholat dhuha di rumahnya masing agar mereka lebih merasakan keutamaan dari pembiasaan sholat dhuha.
 - b. Diharapkan pihak guru keagamaan menjelaskan dan lebih menekankan pada siswa-siswa nya untuk menambah wawasan akan keutamaan sholat Dhuha sehingga mereka lebih antusias dalam menjalankannya.
 - c. Hendaknya kegiatan sholat dhuha itu di masukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi SMP, mengingat pengaruh sholat Dhuha ini sangat besar dampaknya terhadap kedisiplinan siswa.